

## ABSTRAK

**Sevira, Aurelia Tasya. 2017. “Dominasi Maskulin dalam Antologi Cerpen *Sagra* Karya Oka Rusmini: Perspektif Pierre Bourdieu”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini membahas dominasi maskulin dalam antologi cerpen *Sagra* karya Oka Rusmini: perspektif Pierre Bourdieu. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan strukturasi kekuasaan dalam cerpen “Pesta Tubuh”, “Api Sita”, dan “Sagra” karya Oka Rusmini, dan (2) mendeskripsikan bentuk dominasi maskulin terhadap tokoh-tokoh perempuan dalam cerpen “Pesta Tubuh”, “Api Sita”, dan “Sagra” karya Oka Rusmini

Penelitian ini menggunakan teori strukturasi kekuasaan untuk menganalisis dominasi maskulin yang terdapat dalam cerpen “Pesta Tubuh”, “Api Sita”, dan “Sagra” dalam antologi cerpen *Sagra* karya Oka Rusmini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan mimetik yang berguna untuk menghubungkan karya sastra dengan realitas atau kenyataan di luar karya sastra dan pendekatan diskursif untuk memahami praktik sosial, relasi kekuasaan, dan aspek-aspek lain yang ada dalam teks. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi data dengan teknik baca catat. Metode analisis data menggunakan metode analisis isi. Metode penyajian data yang digunakan ialah deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini, sebagai berikut. Strukturasi kekuasaan yang ditemukan adalah (1) kedudukan kelas seorang tokoh dalam cerpen “Pesta Tubuh”, “Api Sita”, dan “Sagra” dapat diketahui berdasarkan besarnya modal ekonomi dan budaya yang dimiliki. (2) (a) Pada cerpen “Pesta Tubuh” dan “Api Sita” para penjajah menempati habitus kelas dominan. Sedangkan untuk cerpen “Sagra” habitus kelas dominan ditempati oleh tokoh Ida Ayu Pidada, (b) Pada cerpen “Pesta Tubuh” habitus kelas tersebut ditempati oleh tokoh utama, yaitu Dayu. Kemudian cerpen kedua “Api Sita” habitus kelas borjuasi kecil ditempati oleh Sawer. Cerpen ketiga, yaitu “Sagra” suami Pidada lah yang menempati habitus tersebut. Yang terakhir adalah habitus kelas populer, pada cerpen “Pesta Tubuh” dan “Api Sita” para penjajah juga berada di habitus kelas populer. Pada cerpen ketiga keluarga Sagra yang menempati habitus kelas populer. (3) Dalam cerpen “Pesta Tubuh”, “Api Sita”, dan “Sagra” arena budaya menjadi tempat dominasi. Bentuk dominasi maskulin yang ditemukan pada ketiga cerpen tersebut terdapat dalam arena domestik, yakni pernikahan. Konflik yang terjadi berupa perselingkuhan dan perjodohan. Ditemukan pula dominasi maskulin dalam ranah kekuasaan yang terajadi pada masa penjajahan. Para penjajah yang merasa berkuasa memaksa para perempuan untuk menjadi budak. Arena lain yang juga ditemukan ialah pembagian kerja secara seksual, pendidikan yang diutamakan untuk laki-laki, dan pandangan terhadap tubuh perempuan.

**Kata Kunci:** *dominasi maskulin, strukturasi kekuasaan, habitus, kekerasan seksual.*

## ABSTRACT

**Sevira, Aurelia Tasya. 2017. “Masculine Domination in The Anthology of Narrative *Sagra* by Oka Rusmini: A Pierre Bourdieu’s Perspective”. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.**

This research explain the masculine domination in the anthology of narrative *Sagra* by Oka Rusmini: a Pierre Bourdieu’s perspective. The purpose of this research are (1) to describe the power structure narrative text of “Pesta Tubuh”, “Api Sita”, and “Sagra, and (2) to describe the masculine domination contained narrative texts of “Pesta Tubuh”, “Api Sita”, and “Sagra in the anthology *Sagra* by Oka Rusmini.

The study used the theory of structuring power to analyzed the masculine domination contained narrative texts of “Pesta Tubuh”, “Api Sita”, and “Sagra” in the anthology *Sagra* by Oka Rusmini. The approach used is a mimetic approach that allows literary criticism to seen literary works as a reflection of reality and a discursive approach to understanding social practices, power relations, and other aspects contained in the text . The data collection method focus on literature review combined with read-noted technique. The data analysis method on this research content analysis approach. The method of presenting the results of data analysis used with descriptive qualitative practice.

The research produces the following results. The power structure found is (1) the class position of a character in narrative texts of “Pesta Tubuh”, “Api Sita”, and “Sagra” can be seen based on the amount of economic and cultural capital that is owned. (2) (a) In the narrative texts of “Pesta Tubuh” and “Api Sita” the colonizers occupied the dominant class habitus. As for the narrative text of "Sagra" the dominant class habitus is occupied by the character Ida Ayu Pidada, (b) in the narrative text of "Pesta Tubuh" the habitus class is occupied by the main character, namely Dayu. Then the second narrative text is "Api Sita" the habitus of the petty bourgeoisie is occupied by Sawyer. The third narrative text, namely "Sagra" Pidada's husband is the one who occupies the habitus. The last one is the habitus of the popular class, in the narrative text of “Pesta Tubuh” and “Api Sita” the invaders are also in the habitus of the popular class in the third narrative text the *Sagra* family which occupies the habitus of the popular class. (3) In the narrative texts of “Pesta Tubuh”, “Api Sita”, and “Sagra” the cultural arena becomes a place of domination. The forms of masculine domination found in the three narrative texts in the domestic arena, namely marriage. Conflicts that occur in the form of infidelity and matchmaking. There is also a masculine domination in the realm of power that occurred during the colonial period. The colonialists who felt in power forced the women to become slaves. Other arenas that were also found were the sexual division of labor, education that prioritized men, and the view of women's bodies.

**Keywords:** *masculine domination, power structuring, habitus, sexual violence.*